

BAB II

TINJAUAN UMUM PB JAYA RAYA

2.1 SEJARAH INSTANSI / PERUSAHAAN

Persatuan Bulu Tangkis Jaya Raya, atau yang lebih dikenal dengan PB Jaya Raya, adalah sebuah klub olahraga bulu tangkis yang berdiri pada tahun 1969 yang digagas oleh Gubernur DKI Jakarta saat itu, Ali Sadikin yang meminta Ir. Ciputra untuk membangun cabang olahraga sepakbola dan atletik. Namun, Ir. Ciputra hanya menginginkan membina cabang olahraga bulu tangkis karena menurutnya bulu tangkis sesuai dengan anatomi tubuh warga Indonesia yang memiliki postur yang kecil dan memiliki beberapa kelebihan seperti kelincihan, kecepatan, kelenturan, dan daya tahan yang cukup kuat.

- Selain itu dilihat dari segi prestasi bulu tangkis Indonesia juga sudah mencetak juara di piala Thomas dan All England. Hal tersebut disetujui oleh bapak Ali Sadikin, namun dirinya tetap menginginkan adanya cabang olahraga sepakbola dan atletik. Pada akhirnya terbentuklah Yayasan Jaya Raya pada 17 Oktober 1970, namun berubah hingga saat ini menjadi Yayasan Pembangunan Jaya Raya.

Pada saat itu cabang olahraga sepakbola sangat kurang perhatian dan kurang diminati, selang sebulan Yayasan Jaya Raya menekuni cabang olahraga ini muncullah Persatuan Sepakbola (PS) Jayakarta. Banyak pemain binaan dari PS Jayakarta yang diambil alih oleh PSSI untuk membela Indonesia. Dari sepakbola, Yayasan Jaya Raya mengembangkan ke cabang atletik yang juga melahirkan atlet nasional cabang atletik seperti lempar cakram, angkat besi dan *sprinter*.

Melihat prestasi Rudy Hartono yang kian meningkat dan selalu mendapatkan juara berturut-turut di kejuaraan All England sebanyak delapan kali pada tahun 1976, Ir. Ciputra semakin yakin dan percaya bahwa cabang olahraga bulu tangkis dapat membawa nama Indonesia dan memusatkan perhatian di kancan nasional hingga internasional. Kemudian, Ir. Ciputra melakukan pertemuan dengan Rudy Hartono dan sepakat membangun perkumpulan bulu tangkis Jaya Raya (PB Jaya Raya). Berdasarkan Surat Keputusan Dewan

Pengurus Yayasan Jaya Raya No. 179/SK/PB/YJR/76, 10 Juli 1976 yang ditandatangani oleh Ir. Ciputra selaku Dewan Pengurus Yayasan Jaya Raya, menandakan bahwa telah terbentuk Pembinaan Bulu Tangkis Jaya Raya yang bertujuan sebagai wadah kegiatan pembinaan cabang olahraga bulu tangkis di Yayasan Jaya Raya.

Keputusan ini juga membuat Rudy Hartono resmi diangkat menjadi Ketua Pembinaan Bulu Tangkis Jaya Raya dan mengurus hal-hal terkait dengan pembinaan ini agar PB Jaya Raya tetap berada di dalam naungan Yayasan Jaya Raya. Setelah melalui beberapa tahapan persyaratan klub bulu tangkis, secara resmi Perkumpulan Bulu Tangkis Jaya Raya Jakarta didirikan pada 26 Juli 1976. Pada awalnya, PB Jaya Raya berada di kompleks sekolah atlet Ragunan, Jakarta Selatan dan menggunakan Hall A di GOR Kuningan. Namun saat ini PB Jaya Raya Jakarta berada di daerah kawasan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Bintaro Jaya dengan fasilitas yang sangat memadai seperti asrama 3 lantai yang terdiri dari 25 kamar atlet putra dan 25 kamar atlet putri, ruang nutrisi, ruang *gym*, ruang fisioterapi, *jogging track* serta GOR PB Jaya Raya yang memiliki 16 lapangan. Di dalam GOR PB Jaya Raya memiliki tribun khusus penonton yang dapat menampung 500 pengunjung untuk datang dan melihat jika diadakan pertandingan.

Di PB Jaya Raya juga membangun Sekolah Olahraga Pembangunan Jaya Raya untuk tingkat SMP hingga SMA dengan fasilitas 6 ruang kelas, 3 ruang laboratorium dan ruangan lain yang dapat digunakan oleh karyawan. Hal ini semakin menunjukkan kesiapan PB Jaya Raya dalam membina atlet bulu tangkis. Tidak hanya fokus pada bulu tangkis saja, tetapi para atlet juga diharapkan dapat materi pelajaran seperti siswa/i yang bersekolah pada umumnya agar di masa depan ketika mereka sudah gantung raket, mereka masih bisa menjalani hidup atau pekerjaan di masa depan.

2.3. VISI DAN MISI PB JAYA RAYA

Seperti pada perusahaan atau instansi lain, klub bulu tangkis PB Jaya Raya juga memiliki visi misi yang besar untuk mencapai tujuan dengan sasaran

menghasilkan atlet bulu tangkis kelas dunia. Tidak hanya membahas hal terkait dengan bulu tangkis, PB Jaya Raya juga memberikan arahan dan petunjuk untuk para atlet binaan agar dapat hidup mandiri secara layak jika nantinya sudah melewati masa kejayaan atau keemasan sebagai pemain bulu tangkis. Langkah tersebut guna untuk menjadikan klub tradisional menjadi klub bulu tangkis modern. Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh PB Jaya Raya, yaitu:

1. Visi :

"Membina dan menghasilkan atlet-atlet bulutangkis berkelas dunia."

2. Misi :

- Meningkatkan minat anak-anak Indonesia untuk berprestasi di dunia bulutangkis.
- Meningkatkan sistem pembinaan bulutangkis secara ilmiah dan holistik atau menyeluruh.
- Menjadikan PB Jaya Raya sebagai pilihan bagi atlet pemula menjadi tempat membina diri dan bagi pelatih untuk berkarya.
- Melatih atlet muda berbakat agar dapat mengakselerasi pencapaian prestasinya.
- Mendidik atlet agar berhasil mencapai prestasi puncak dan cukup mandiri setelah melewati masa keemasan atau kejayaannya.

Dari visi dan misi perusahaan diatas, PB Jaya Raya selalu melakukan hal terbaik untuk para atlet demi mencapai visi dan misinya. Terlihat setiap harinya para atlet diminta untuk latihan di GOR PB Jaya Raya setelah melakukan kegiatan sekolah. Sesuai dengan misinya yaitu mendidik atlet agar berhasil mencapai prestasi puncak dan mandiri setelah masa keemasan atau kejayaan, PB Jaya Raya mewajibkan para atlet untuk bersekolah yang telah difasilitasi oleh PB Jaya Raya, Kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan pada jam 09.00 – 12.00 dan dilanjutkan pada pukul 14.00 latihan bulu tangkis (teknik dan fisik) di GOR PB Jaya Raya dan didampingi oleh para pelatih. Pelatih yang ada di PB Jaya Raya ini

juga merupakan atlet bulu tangkis Indonesia, dimana para pelatih sangat paham dan mengerti suasana di lapangan.

Walaupun para atlet di PB Jaya Raya ini ada yang masih berumur pemula (U-13), namun mereka sudah didaftarkan dan diikuti untuk kejuaraan di luar negeri untuk berkibar di kancah internasional. Hal tersebut sangat sesuai dengan visi perusahaan yaitu membina dan menghasilkan atlet bulu tangkis kelas dunia. Untuk naik menjadi kelas dunia, tentu para atlet harus mengumpulkan poin sebanyak mungkin dan mengikuti kejuaraan internasional untuk dapat memasuki Pelatnas (Pemusatan Latihan Nasional) PBSI, sehingga dari Pelatnas atlet dapat bermain ke kancah internasional lebih luas dan membawa nama Indonesia.

Berdasarkan misi selanjutnya yang sudah nyata dijalankan dan terlihat yaitu meningkatkan minat anak-anak Indonesia untuk berprestasi di dunia bulu tangkis. Salah satunya adalah dengan cara berkiprah di sosial media, mengingat zaman sekarang rata-rata publik mengakses informasi melalui sosial media. Dengan PB Jaya Raya mengikuti perkembangan sosial media, update tren masa kini, banyak orang tua murid yang berminat untuk mendaftarkan anaknya ke PB Jaya Raya melalui pesan WhatsApp PB Jaya Raya. Hal ini sangat terbukti, banyak penambahan murid dari klub satelit PB Jaya Raya.

2.3. LOGO PB JAYA RAYA



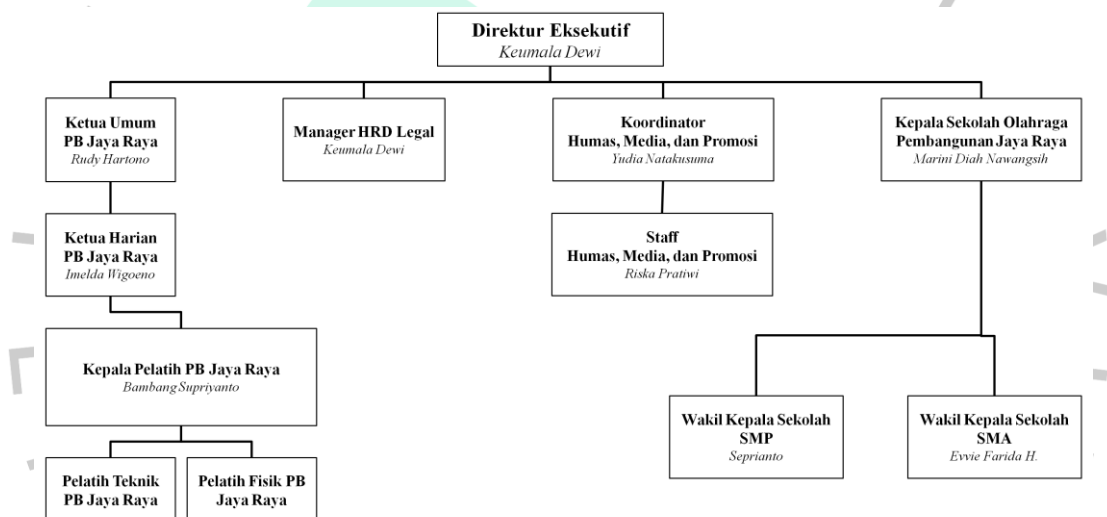
Gambar 2.1 Logo dari PB Jaya Raya

(Sumber : Jayaraya.org)

Logo yang dimiliki oleh PB Jaya Raya tidak memiliki arti khusus atau makna yang berarti. Hanya saja logo ikon Jaya yang identik berwarna merah yang

juga digunakan oleh seluruh perusahaan Jaya. Dengan ditambah tulisan berwarna hitam PB JAYA RAYA yang cukup sederhana dan berlatar belakang tulisan serta logo berwarna putih yang sangat sederhana dan simple serta mudah untuk diingat publik. Sebelum nya, logo PB Jaya Raya berbentuk bulat. Tulisan PB Jaya Raya melingkari logo Jaya, yang berada di pinggiran logo. Namun pada bulan September 2022, logo PB Jaya Raya diganti menjadi logo seperti yang ada pada gambar diatas.

2.4 STRUKTUR ORGANISASI



(Sumber : Dokumentasi Internal PB Jaya Raya, 2022)

Setiap perusahaan tentu memiliki struktur organisasi, agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan seluruh pekerjaan dari seluruh sektor dapat terlaksana dengan baik. Seluruh divisi bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama pula. Berdasarkan struktur organisasi diatas, praktikan berada dalam divisi Humas, Media, dan Promosi dibawah naungan Bapak Yudia Natakusuma selaku koordinator divisi Humas, Media dan Promosi. Namun, setiap harinya dan selama pelaksanaan magang diawasi serta dibimbing oleh staff Humas, Media dan Promosi, Riska Pratiwi selaku staff divisi Humas, Media dan Promosi. Setiap divisi yang ada di PB Jaya Raya tentu memiliki *jobdesk*-nya masing-masing.

Tidak hanya karyawan dan para pelatih saja yang termasuk ke dalam struktur organisasi ini, tetapi atlet ataupun siswa/i juga menjadi salah satu anggota di perusahaan ini yang keberadaannya berada di paling bawah setelah karyawan dan pelatih. Divisi Humas, Media dan Promosi ini dapat dikatakan baru didirikan pada tahun 2017 dan baru berkembang secara pesat mengikuti tren pada tahun 2019. Hal tersebut dikarenakan Sumber Daya Manusia yang kurang memadai dan kurang terampil, sehingga sangat dibutuhkan anak magang atau karyawan yang mengikuti tren masa kini terutama dalam hal bulu tangkis.

Seluruh pekerjaan baik itu dari divisi manapun tentu memiliki koordinator atau manager nya masing-masing. Jika ada keperluan, para staff bisa meminta persetujuan kepada manager nya dan kemudian dari manager meminta persetujuan kepada Ketua Yayasan Pembangunan Jaya Raya, yaitu Ibu Keumala Dewi. Walaupun struktur organisasi PB Jaya Raya cukup banyak, namun praktikan diberikan struktur organisasi secara inti saja dan cukup berperan banyak dalam perusahaan. Setiap divisi tentu memiliki pekerjaan masing-masing, berikut ini adalah rincian dari job desk PT Pembangunan Jaya Raya atau PB Jaya Raya:

a. Job Description Direktur Eksekutif

Bagian paling atas atau utama adalah direktur eksekutif, Ibu Keumala Dewi yang berperan utama di PT Pembangunan Jaya Raya. Dimana beliau berperan seperti ketua Yayasan Pembangunan Jaya Raya, yang memiliki tugas untuk mengawasi kinerja karyawan, memenuhi kebutuhan para atlet, dan mengawasi para atlet binaan PB Jaya Raya yang bermukim di Asrama PB Jaya Raya.

b. Job Description Ketua Umum PB Jaya Raya

Kedua, adalah Bapak Rudy Hartono selaku Ketua Umum PB Jaya Raya, tugas beliau adalah untuk mengawasi, memantau kemajuan PB Jaya Raya dalam bulu tangkis Indonesia.

c. *Job Description* Ketua Harian PB Jaya Raya

Ketiga, adalah Ibu Imelda Wigoena selaku Ketua Harian PB Jaya Raya. Harian disini memiliki arti bahwa Ibu Imelda selalu berada di GOR PB Jaya Raya untuk mengawasi kinerja karyawan ataupun pegawai, memantau para atlet binaan, memberikan semangat atau motivasi kepada atlet dan pelatih sebelum bertanding dan beberapa pekerjaan lainnya yang berkaitan dengan kemajuan dan kegiatan PB Jaya Raya sehari-hari.

d. *Job Description* Kepala Pelatih PB Jaya Raya

Keempat, adalah Kepala Pelatih PB Jaya Raya yaitu Bapak Bambang Supriyanto yang menaungi, mengawasi para pelatih / coach bulu tangkis di PB Jaya Raya. Dimana selalu diadakan evaluasi terkait perkembangan permainan para atlet dan memberikan masukan untuk para pelatih untuk dapat memberikan pelatihan khusus kepada atlet PB Jaya Raya.

e. *Job Description* Pelatih Teknik PB Jaya Raya

Pelatih terbagi menjadi 2 yaitu, pelatih teknik dan pelatih fisik. Pada pelatih teknik ini terfokus pada melatih cara bermain, menyiapkan para atlet untuk memiliki strategi atau taktik saat bermain menghadapi lawan di lapangan, dan beberapa kebutuhan lainnya untuk para atlet agar meraih juara.

f. *Job Description* Pelatih Fisik PB Jaya Raya

Sesuai dengan namanya, sangat berbeda dengan pelatih teknik. Pelatih fisik ini berfokus pada fisik para atlet agar dapat bermain dan mengikuti teknik dengan baik. Mulai dari kecepatan, ketepatan cara memukul, keseimbangan, hingga kekuatan para atlet PB Jaya Raya di lapangan. Hal tersebut dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan *beep test*.

g. *Job Description* Manager HRD Legal

Selain menjadi direktur eksekutif, Ibu Keumala Dewi juga merangkap sebagai Manager HRD Legal. Dimana beliau memiliki tugas untuk menyetujui

segala kebutuhan PB Jaya Raya, mengawasi seluruh kinerja karyawan atau pegawai mulai dari guru hingga pelatih. Beliau juga memiliki tugas untuk menandatangani seluruh surat keluar ataupun masuk di PT Pembangunan Jaya Raya atau PB Jaya Raya.

h. *Job Description* Koordinator Humas, Media dan Promosi

Koordinator atau manajer pada divisi Humas, Media dan Promosi ini memiliki tugas untuk mengawasi kinerja staff divisi tersebut, memberikan masukan atau saran kepada staff terkait konten, menyetujui beberapa alat yang dibutuhkan untuk kebutuhan pembuatan konten, serta membantu dalam pembuatan konten.

i. *Job Description* Kepala Sekolah Olahraga Pembangunan Jaya Raya

Seperti sekolah pada umumnya, Kepala Sekolah Olahraga Pembangunan Jaya Raya (SOPJR) memiliki tugas atau kewenangan untuk menangani segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh SOPJR baik itu dari pihak SMP atau SMA, membangun kerjasama antara sekolah dengan pihak ketiga ataupun sekolah lainnya.

j. *Job Description* Wakil Kepala Sekolah SMP & SMA

Setiap kepala sekolah tentu memiliki wakilnya, namun berbeda dengan SOPJR yang memiliki 1 kepala sekolah dengan 2 wakil kepala sekolah. Kedua wakil tersebut dari sektor SMP dan sektor SMA, dengan pekerjaan dan tugas yang hampir sama yaitu, mengawasi kinerja para guru, mendampingi dan mengawasi para siswa/i SOPJR, memberikan pertanggung jawaban kepada kepala sekolah, merencanakan dan merealisasikan program seperti seminar, workshop, dan pentas seni.

2.5 KEGIATAN UMUM INSTANSI / PERUSAHAAN

PT Pembangunan Jaya Raya atau PB Jaya Raya adalah sebuah perkumpulan bulu tangkis Indonesia yang bergerak di bidang olahraga bulu

tangkis. Dari nama atau *branding* yang ada, sudah terlihat bahwa perusahaan ini sangat lekat dengan pertandingan bulu tangkis. PB Jaya Raya tidak hanya merupakan sebuah klub bulu tangkis yang menaungi atlet-atlet berprestasi dari berbagai daerah, namun klub ini juga memberikan fasilitas pendidikan kepada murid-muridnya yang diterima menjadi anggota di sana.

Di hari-hari biasa, pada murid dan staff pengajar akan melakukan kegiatan belajar-mengajar seperti sekolah lain pada umumnya, namun fokus utama yang ditonjolkan pada kurikulum sekolah ini tetap berupa aktivitas motorik dalam bentuk latihan bulu tangkis selama hampir seminggu penuh. Karena fokus utamanya adalah memberikan pelatihan teknik dan fisik kepada para atlet muda, maka dari itu, mata pelajaran yang diajarkan juga cenderung lebih sedikit dari sekolah lain yakni hanya terpaku pada satu bidang yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Setelah kegiatan belajar-mengajar selesai, para siswa akan mulai aktivitas latihan yang dimulai pukul 14.00 sampai pukul 18.00 setiap harinya.

Apabila tiba waktunya pekan pertandingan, para atlet akan dipersiapkan lebih ketat demi mencapai target yang dituju. Biasanya atlet akan diberikan latihan berpasang-pasangan sesuai dengan pasangannya nanti saat pertandingan. Untuk mendukung fisik dan teknik yang sudah sering diasah, PB Jaya Raya juga menerapkan beberapa aturan atau kebijakan yang bertujuan untuk menjaga mental para atlet didiknya. Kebijakan seperti kegiatan ibadah bersama di akhir pekan sangat rutin dijalankan berdasarkan keyakinan masing-masing atas dasar keyakinan bahwa sukses yang didapat tidak lepas dari peran Tuhan Yang Maha Esa.

Selain para atlet yang memiliki kegiatan padat setiap minggunya, para staff yang berada di posisi Humas, Media, dan Promosi (HMP) juga memegang peran yang tidak kalah pentingnya. Apabila sedang tidak dalam pekan pertandingan, staff HMP harus sibuk memikirkan konsep dan eksekusi konten yang akan dibuat untuk kemudian disebarakan kepada publik melalui media sosial PB Jaya Raya. Konten-konten yang dibuat haruslah konten yang bersifat edukasi seputar bulu tangkis untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait para atlet bulu tangkis yang dinaungi oleh PB Jaya Raya, maupun

eksistensi PB Jaya Raya itu sendiri. Namun apabila sedang dalam pekan pertandingan, staff HMP akan dituntut untuk mengerahkan segenap kondisi fisik sepanjang hari dan sepanjang minggu demi memberikan informasi terkini terkait hasil dari partai pertandingan yang sudah dimainkan lengkap dengan informasi pemain dan skornya.

Tidak hanya membuat konten, tetapi divisi Humas, Media dan Promosi ini juga menjalin kerjasama antar klub bulu tangkis Indonesia lainnya seperti Djarum, Mansion Exist BC, Mutiara Cardinal Bandung, JT One, dan lainnya. Dimana bentuk kerjasama yang diterapkan bisa berupa berbagi foto, mengadakan *sparring* (tanding bersama melawan klub), dan mewakili Indonesia ke kancah internasional. PB Jaya Raya sudah cukup sering mendapatkan gelar Juara Umum yang artinya, atlet PB Jaya Raya berhasil merebut juara dari beberapa sektor bulu tangkis.

Sektor bulu tangkis yang berada di PB Jaya Raya ini cukup variatif yang terdiri dari 14 sektor yaitu, Tunggal Pemula Putri (TPI), TPA (Tunggal Pemula Putra), GPA (Ganda Pemula Putra), GPI (Ganda Pemula Putri), TRA (Tunggal Remaja Putra), TRI (Tunggal Remaja Putri), GRI (Ganda Remaja Putri), GRA (Ganda Remaja Putra), GRC (Ganda Remaja Campuran), TTA (Tunggal Taruna Putra), TTI (Tunggal Taruna Putri), GTA (Ganda Taruna Putra), GTI (Ganda Taruna Putri), dan terakhir dari sektor GTC (Ganda Taruna Campuran). Dari keseluruhan sektor, saat ini atlet PB Jaya Raya Bintaro memiliki kurang lebih 90 atlet yang bermukim di Asrama PB Jaya Raya Bintaro.